BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMPN 8 Banjarmasin

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh diketahui bahwa SMPN 8 Banjarmasin terletak di atas tanah seluas 6.381 m^2 pada daerah perkotaan dengan alamat jalan Gerilya No. 54 Rt. 18 Kel. Tanjung Pagar Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh bahwa SMPN 8 Banjarmasin didirikan pada tahun 1977. SMPN 8 Banjarmasin memiliki Nomor Statistik Sekolah 201156002008 yang berstatus Negeri dengan Surat Keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan No. 0436 dan tanggal 1 Oktober 1977.

Sejak berdirinya SMPN 8 Banjarmasin pada tahun 1977 sampai sekarang, telah mengalami beberapa pergantian Kepala Sekolah, yaitu:

Tabel 4.1 Daftar Pergantian Kepala Sekolah

No	Nama	Periode Tugas
1.	H. M. Donie	Tahun 1978 s/d 1984
2.	Haji Saberan	Tahun 1985 s/d 1991
3.	H. Rusli, BA	Tahun 1992 s/d 1996
4.	Haji Zainuddin	Tahun 1997 s/d 2004
5.	Drs. H. M. Azhari, S. Pd.	Tahun 2004 s/d 2008
6.	Drs. H. Zainuddin Berkati, MM	Tahun 2009 s/d 2013
7.	Drs. Syamsu Bahrun, M. M. Pd.	Tahun 2014 s/d

		sekarang

2. Visi dan Misi SMPN 8 Banjarmasin

Adapun visi SMPN 8 Banjarmasin adalah terwujudnya peningkatan mutu pendidikan yang berwawasan lingkungan, IPTEK, IMTAQ, berjiwa seni dan berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler sedangkan misi sekolah ini adalah standar dalam pengembangan kurikulum, standar dalam proses pembelajaran, standar dalam SDM dan tenaga professional, standar dalam sarana/prasarana, standar dalam manajemen sekolah, dan standar dalam penilaian prestasi akademik dan non akademik.

B. Keadaan Guru SMPN 8 Banjarmasin

Keadaan guru di SMPN 8 Banjarmasin ini berjumlah 39 orang guru. Latar belakang pendidikan guru, yaitu S1 sebanyak 37 orang dan S2 sebanyak 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 35. Guru mata pelajaran matematika berjumlah 6 orang

Guru matematika yang mengajar di kelas VII SMPN 8 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 3 orang, yaitu ibu Martati, S.Pd

yang mengajar kelas VIIA, VIIB, VIIC, VIID, dan VIIE, ibu Arbainah, S.Pd yang mengajar kelas VIIF dan VIIG, dan ibu Indarsah, S.Pd yang mengajar kelas VIIH

C. Sarana dan Prasarana

Sejak berdirinya pada tahun 1977 hingga sekarang telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan baik sarana maupun prasarananya. Prasarana SMPN 8 Banjarmasin saat ini terdiri dari beberapa bangunan dengan konstruksi bangunan permanen, dengan perincian sebagi berikut.

Tabel 4. 2 Fasilitas Sekolah

Status Kepemilikan Sertifikat	Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan				
		Bangunan	Hal. Taman	Lap. Or	Kebun	Lain–lain
Belum Sertifikat	6.381 m^2	2.478 m^2	2.674 m^2	864 m^2	–	–

D. Keadaan Staf Tata Usaha SMPN 8 Banjarmasin

Jumlah staf tata usaha yang ada di SMPN 8 Banjarmasin ada 6 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4. 3 Keadaan Staf Tata Usaha SMPN 8 Banjarmasin

No	Nama	L/P	Gol.	Jabatan
1.	Rusmiati	P	III/b	Kaur TU

2.	Hj. Norwilis	P	III/b	Pelaksana
3.	Rahmawati	P	III/b	Bendaharawan Gaji
4.	Muji Berahim	L	III/b	Pelaksana
5.	Muhammad Rafi'e, S. Kom	L	–	Honorer TU
6.	Mariani, A.Md.	P	–	Honerer dan Pustakawan

E. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, membagikan angket, dan mencatat dokumen-dokumen yang ada, maka dikumpulkan sejumlah data yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Data Observasi

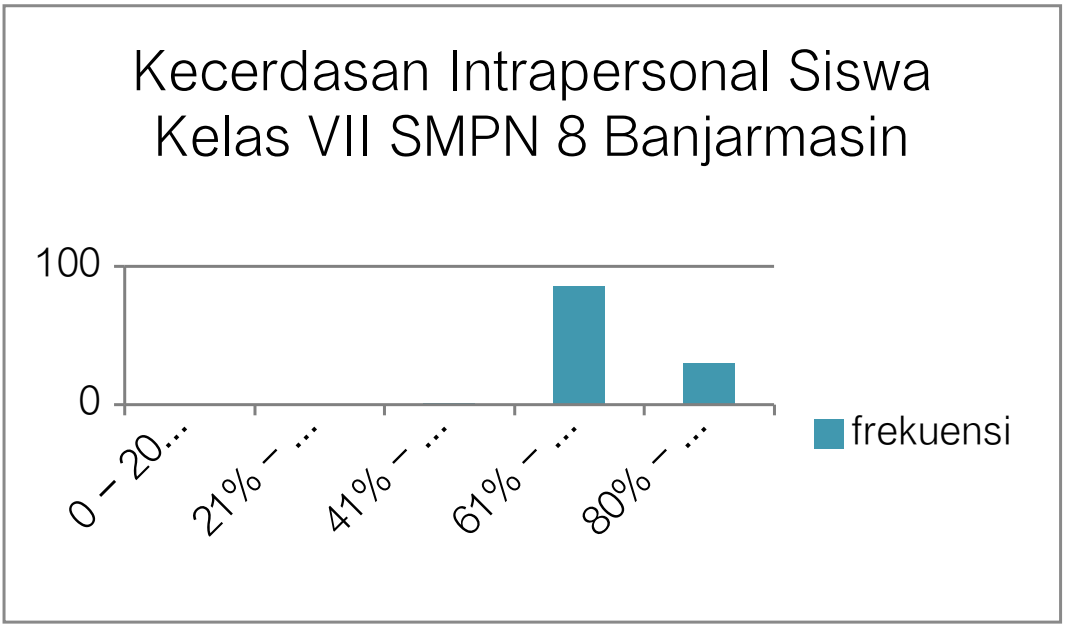
Berdasarkan hasil observasi pada kelas VII untuk mata pelajaran mattematika di SMPN 8 Banjarmasin, didapat data sebagai berikut:

a. Kelas VII SMPN 8 Banjarmasin memiliki 8 kelas yaitu VIIA, VIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIF, VIIG, dan VIIH.
b. Kelas VIIA, VIIB, VIIC, VIID, dan VIIE yang mengajar matematika adalah ibu Martati, S.Pd.
c. Kelas VIIF dan VIIG yang mengajar matematika adalah ibu Arbainah, S.Pd.
d. Kelas VIIH yang mengajar matematika adalah ibu Indarsah, S.Pd.

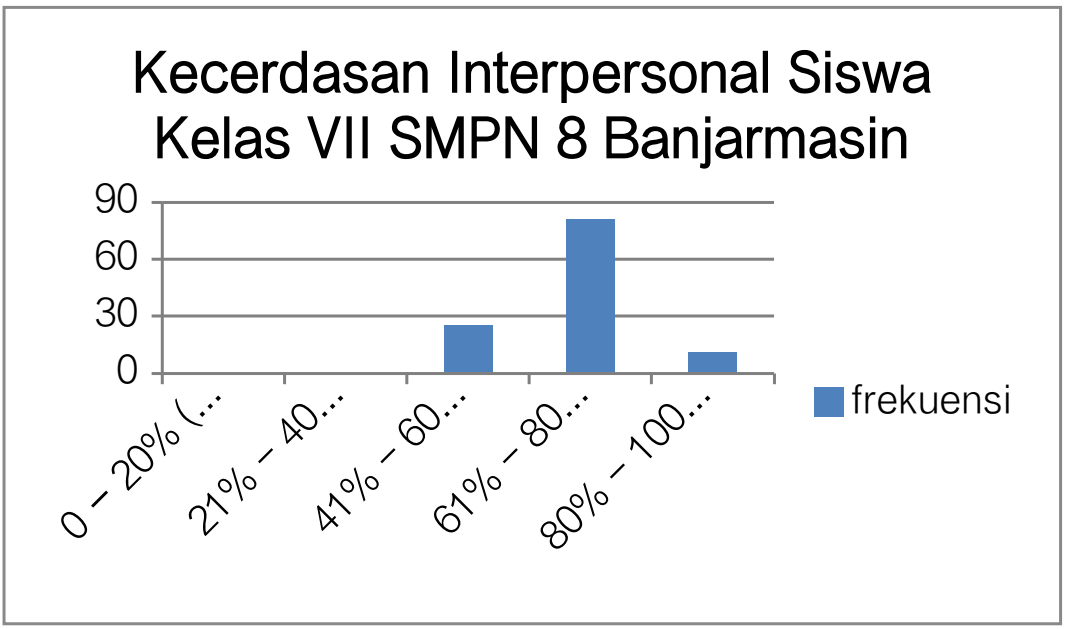
2. Data tentang Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal

Setelah menyebarkan angket pada sampel yakni siswa kelas VII SMP yang dipilih sebanyak 117 siswa. Berdasarkan hasil angket yang digunakan sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian rumusan masalah pada bab terdahulu, berikut disajikan data-data berkenaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sejak tanggal 2 November 2016 sampai 28 November 2016 peneliti mencari tentang kecerdasan intrapersonal dan interpersonal siswa melalui angket yang dapat dilihat pada diagram berikut:



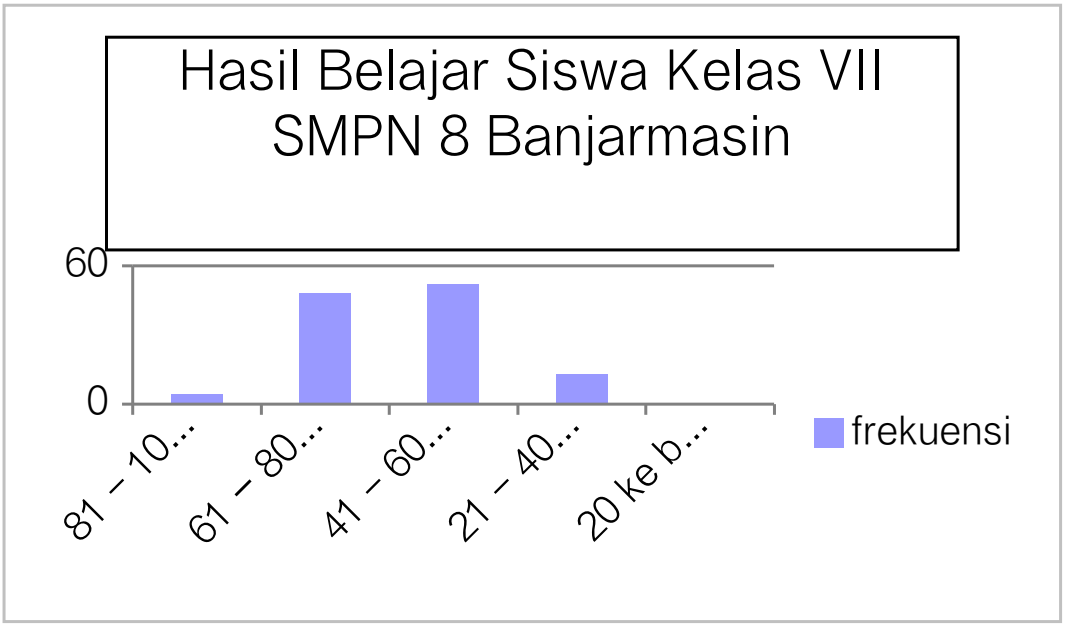
Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa 1 siswa atau 0,85% berada pada interpretasi cukup, 86 siswa atau 73,50% berada pada interpretasi kuat dan 30 siswa 25,64% berada pada interpretasi sangat kuat.



Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa 25 siswa atau 21,37% berada pada interpretasi cukup, 81 siswa atau 69,23% berada pada interpretasi kuat dan 11 siswa 9,40% berada pada interpretasi sangat kuat.

3. Data tentang Hasil Belajar

Hasil belajar diambil dari nilai UTS siswa yang diadakan pada. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut.



Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa 4 siswa atau 3,42% berada pada interpretasi sangat tinggi, 48 siswa atau 41,03% berada pada interpretasi tinggi, 52 siswa atau 44,44% berada pada interpretasi cukup, dan 13 siswa atau 11,11% berada pada interpretasi rendah.

F. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal, uji normalitas dilakukan dengan bantuan uji Kolmogorov–Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

	Kolmogorov–Smirnov	D – tabel	Kesimpulan

	N	D_0		
Intrapersonal	117	0,079	0,096	Berdistribusi normal

Lanjutan Tabel 4. 4 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov		D – tabel	Kesimpulan
	N	D_0		
Interpersonal	117	0,068	0,096	Berdistribusi normal
Hasil UTS		0,079		Berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecerdasan siswa bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4. 5 Uji Homogenitas

	N	Sig.	kesimpulan
Intrapersonal	117	0,287	Homogen
Interpersonal		0,430	Homogen
Hasil UTS		0,285	Homogen

Dari tabel tersebut uji homogenitas nilai signifikansinya adalah 0,287, 0,430 dan 0,285 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

3. Analisis Hipotesis

Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dan interpersonal terhadap hasil belajar matematika pada penelitian menggunakan

rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 17. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolah, maka dilakukan uji hipotesis dengan taraf kesalahan 5%. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar siswa.

H_{a1} = Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar siswa.

H_0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa.

H_{a2} = Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa.

H_0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan interpersonal dengan hasil belajar siswa.

H_{a3} = Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan interpersonal dengan hasil belajar siswa.

Adapun untuk menghitung uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel}. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel,}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan sebaliknya, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari perhitungan dengan bantuan SPSS 17

diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Korelasi *Product Moment* dengan SPSS 17

Korelasi	Sig.	r_{hitung}	Hasil
Kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar matematika siswa	0,176	0,208	H_{a1} diterima
Kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar matematika siswa	0,176	0,020	H_{a2} ditolak

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS 17 diperoleh koefisien korelasi antara (r_{x1y}) antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar sebesar 0,208 dan signifikansinya 0,176. Diketahui bahwa 0,208 > 0,176 sehingga H_{a1} diterima sedangkan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa "Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar siswa". Untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antara variabel maka dilakukan interpretasi terhadapkoefisien korelasi. Mengacu pada r_{hitung} dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dan tabel interpretasi koefisien maka tingkat hubungan antara kedua variabel tergolong rendah dengan rentang 0,20 – 0,399.

Korelasi antara (r_{x2y}) antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar sebesar 0,020 dan signifikansinya 0,176. Diketahui bahwa 0,020 < 0,176 sehingga H_{a2} ditolak sedangkan H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa "tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa". Untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antara variabel maka dilakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Mengacu pada r_{hitung} dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dan tabel interpretasi koefisien maka tingkat hubungan antara kedua variabel tergolong sangat rendah dengan rentang 0,00 – 0,199.

Korelasi Ganda

1) Dengan menggunakan SPSS 17, didapat nilai-nilai berikut:

r_{yx_1} =0,208 (korelasi kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar)

r_{yx_2} =0,020 (korelasi kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar)

$r_{x_1x_2}$ =0,522 (korelasi kecerdasan intrapersonal dan interpersonal)

2) Hitung r_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2ryx_1 ryx_2 rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{0{,}208^2 + 0{,}020^2 - 2 \cdot 0{,}208 \cdot 0{,}020 \cdot 0{,}522}{1 - 0{,}522^2}}$$

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{0{,}043264 + 0{,}0004 - 0{,}00434304}{1 - 0{,}272484}}$$

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{0{,}03932096}{0{,}727516}}$$

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{0{,}05404824}$$

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = 0{,}23$$

3) Taraf signifikansinya (a) =0,05

4) Tentukan kriteria pengujian signifikan R yaitu:

H_{a3}: signifikan

H_0: tidak signifikan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_c diterima atau signifikan

5) Cari t_{hitung}

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

$$F = \frac{\frac{0{,}23^2}{2}}{\frac{(1 - 0{,}23^2)}{117 - 2 - 1}}$$

$$F = \frac{\frac{0,0529}{2}}{\frac{0,9471}{114}}$$

$$F = \frac{0,02645}{0,00831}$$

$F = 3,81$

6) Cari F_{tabel}

$dk_{pembilang} = 2$

$dk_{pembilang} = 117 - 2 - 1 = 114$

$F_{tabel} = 3,08$

7) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

3,18 > 3,08 sehingga H_{a3} ditolak atau tidak signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa **"**tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan interpersonal dengan hasil belajar siswa**"**. Untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antara variabel maka dilakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Mengacu pada r_{hitung} dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dan tabel interpretasi koefisien maka tingkat hubungan antara kedua variabel tergolong rendah dengan rentang 0,20 – 0,399.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar sebagai hasil interaksi dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung kepada apa yang telah diketahui pembelajar; konsep-konsep, tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi intereaksi dengan bahan yang dipelajari.[1] Adapun hasil belajar siswa kelas VII pada SMPN 8 Banjarmasin yang diambil dari nilai UTS didapat nilai rata-rata 59,04 yang berada pada tingkat cukup.

Kecerdasan intrapersonal merujuk pada pemahaman terhadap diri sendiri dalam menentukan minat dan tujuan ketika melakukan perbuatan. Komponen inti dari kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan memahami diri yang akurat meliputi kekuatan dan keterbatasan diri, kecerdasan akan suasana hati, maksud, motivasi, tempramen dan keinginan, serta kemampuan berdisiplin diri, memahami dan menghargai diri.[2] Skor untuk kecerdasan intrapersonal siswa yang diambil dari nilai angket yang telah dibagikan, didapat rata-rata nilai siswa adalah 75,66 yang berada pada tingkat kuat.

---

[1] Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 127

[2] Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), h. 18

Kecerdasan interpersonal memiliki manfaat untuk mengembangkan kesadaran diri anak, menyelesaikan masalah secara efektif, mengembangkan sikap empati anak, mengembangkan sikap prososial anak, mengajarkan komunikasi yang santun dan mengajarkan cara yang efektif.[3] Kecerdasan interpersonal siswa dapat tercermin ketika dia aktif dalam proses belajar mengajar. Kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa tentunya akan sangat berperan dalam mempermudah kerjasama, diskusi, interaksi antar siswa dan guru dalam proses belajar.[4] Skor untuk kecerdasan interpersonal siswa yang diambil dari nilai angket yang telah dibagikan, didapat rata-rata nilai siswa 67,31 yang berada pada tingkat kuat.

Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar siswa 0,208 yang berada pada tingakt rendah. Signifikansi untuk hubungan kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar siswa adalah 0,176 sehingga H_{a1} diterima sedangkan H_0 ditolak. Hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa 0,020 yang berada pada tingakat sangat rendah. Signifikansi untuk hubungan kecerdasan

---

[3] Arjun Fatah Amitha, *"Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Intis Schoo*e-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan Vol. V Nomor 6, (Tahun 2016) h. 140

[4] Dina Fahma Sari, Sawitri Dwi P, *"Pengaruh Kecerdasan Interpersonal terhadap Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebag*Journal.um.ac.id

intrapersonal dan hasil belajar siswa adalah 0,176 sehingga H_{a2} ditolak sedangkan H_0 diterima.

Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dan interpersonal dengan hasil belajar siswa adalah 0,23 yang berada pada tingakt rendah. Signifikansi untuk hubungan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal dengan hasil belajar siswa dilihat dari tabel F adalah 3,08, sedangkan nilai F_{hitung} adalah 3,18 sehingga H_{a3} ditolah sedangkan H_0 diterima.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa hubungan kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan, sedangkan untuk hubungan kecerdasan interpersonal siswa dengan hasil belajar siswa serta hubungan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal dengan hasil belajar siswa tidak memiliki hubungan yang signifikan.